

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA 2-4 TAHUN DI PAUD TUNAS MELATI SAMBAK INDAH

Oleh

Fitriani¹⁾, Dwi Tristingdyah²⁾

1) Dosen Universitas An Nuur, email: fitrianizainal0207@gmail.com

2) Dosen Universitas An Nuur, email: tris_tie@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, dimana dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula wawasannya. Hasil Riset Kesehatan Dasar menyebutkan bahwa 93 persen anak usia dini, yakni dalam rentang usia 5-6 tahun, mengalami gigi berlubang. Ini berarti hanya tujuh persen anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Sementara untuk perilaku menyikat gigi yang benar, hasil Riskesdas 2018 menyebut bahwa baru 2,8 persen penduduk Indonesia yang sudah menyikat gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi seputar menyikat gigi harus dimulai sejak dini karena akan menjadi kebiasaan hingga dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak usia 2-4 tahun

Metode: Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *crosssectinal*. Dalam penelitian ini dengan populasi 23 orang dengan tehnik sampel *total sampling* Alat ukur berupa kuesioner.

Hasil: Berdasarkan analisis dengan menggunakan komputerisasi dengan uji statistik *chi square* diperoleh nilai *significany* .000 yang menunjukkan *pvalue* < 0.05, maka terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usi 1-4 tahun

Simpulan: ada hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan kejadian karies gigi pada anak usia 1-4 tahun

Kata Kunci : Pengetahuan, Karies Gigi, Gigi dan Mulut

**RELATIONSHIP OF MOTHER KNOWLEDGE ABOUT DENTAL HEALTH
WITH DENTAL CAREER IN CHILDREN AGED 1-4 YEARS
IN PAUD TUNAS MELATI SAMBAK INDAH**

By

Fitriani¹⁾, Dwi Tristiningdyah²⁾

¹⁾ Lecturer of Universitas An Nuur, email: fitrianizainal0207@gmail.com

²⁾ Lecturer of Universitas An Nuur, email: tris_tie@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Knowledge is closely related to education, where with higher education, the person will also broaden their horizons. The Basic Health Research Result states that 93 percent of early childhood, ie in the 5-6 years age range, experience cavities. This means that only seven percent of children in Indonesia are free from dental caries problems. As for correct tooth brushing behavior, the results of Riskesdas 2018 state that only 2.8 percent of Indonesia's population has brushed their teeth twice a day, ie morning and night correctly. This shows that education about brushing teeth must start early because it will become a habit until adulthood. The Objective to analyze the relationship between maternal knowledge about dental health and dental caries in children aged 2-4 years

Methods: The design of this study used a descriptive correlative with a cross-sectional approach. In this study with a population of 23 people with a total sampling technique sampling measuring instrument in the form of a questionnaire.

Results: Based on a computerized analysis using the chi square statistical test, a significance value of .000 was obtained which showed a pvalue <0.05, so there was a relationship between maternal knowledge about dental health and the incidence of dental caries in children aged 1-4 years.

Conclusions: there is a relationship between maternal knowledge about dental health and the incidence of dental caries in children aged 1-4 years

Keywords: Knowledge, Dental Caries, Teeth and Mouth

PENDAHULUAN

Hasil Riset Kesehatan Dasar menyebutkan bahwa 93 persen anak usia dini, yakni dalam rentang usia 5-6 tahun, mengalami gigi berlubang. Ini berarti hanya tujuh persen anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Dampak jika tidak dilakukannya pendidikan kesehatan (pengetahuan) maka penderita akan mengalami karies yang tidak terkendali. Karies dapat mengganggu tumbuh kembang anak, antara lain tidak nyaman dan merasakan sakit, gangguan nafsu makan, gangguan bicara, kurang percaya diri, gangguan tidur, risiko masuk rumah sakit (Felicia, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua siswa di PAUD Tunas Melati dari 23 orang sebagian menyatakan bahwa anak – anak bebas makan apa saja termasuk jajanan dan untuk gosok gigi kadang – kadang saja saat anak mau saja. Pendidikan kesehatan mengenai kesehatan gigi biasanya dilakukan pada bulan kesehatan gigi pada siswa namun masih minim dilakukan kepada orangtua.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang kesehatan

gigi (*independent*) dengan kejadian karies pada anak usia 2-4 tahun (*dependen*).

Sampel dalam penelitian ini adalah 23 orang dengan pengambilan sampel tehnik *total sampling*. Kuesioner tentang Pengetahuan kesehatan gigi sejumlah 15 butir pertanyaan dan lembar observasi untuk melihat karies gigi dan tidak. Analisa yang digunakan adalah analisa *univariat* dan analisa *bivariat* . Uji komputerisasi dengan menggunakan rumus *chi square* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

HASIL

Tabel 1; Distribusi Umur Responden

Umur	(n)	(%)
>20tahun	3	13,04
21-30 tahun	8	34,79
31-40 tahun	12	52,17
Jumlah	23	100,00

Tabel diatas adalah hasil distribusi umur responden yang merupakan ibu dari siswa PAUD Tunas Melati Sambak Indah

Tabel 2; Distribusi Pendidikan Responden

Pendidikan	(n)	(%)
SD	0	0
SMP	1	4,35
SMU	12	52,17
Perguruan Tinggi	11	43,48
Jumlah	23	100,00

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pendidikan responden paling banyak adalah SMP berjumlah 52,17%

Tabel 3; Distribusi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	(n)	(%)
IRT	8	34,78
Pegawai	9	39,13
Wirawasta	6	26,09
Jumlah	23	100,00

Tabel 3 adalah distribusi pekerjaan dari ibu siswa

Tabel 4; Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan	(n)	(%)
Baik	4	17,39
Sedang	6	26,09
Kurang	13	56,52
Jumlah	23	100,00

Tabel diatas adalah pengetahuan ibu siswa PAUD Tunas Melati Sambak Indah

Tabel 5; Distribusi Kejadian Karies

Kejadian Karies	(n)	(%)
Karies	16	69,56%
Tidak Karies	7	30,44%
Total	23	100%

Tabel 6; Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi pada Anak Usia 2-4 tahun

Pengetahuan	Karies	Tidak Karies	Total
Kurang	10	2	12
Sedang	4	2	6
Baik	2	3	5
Jumlah	16	7	23

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan hasil nilai *significancy* 0,033 yang menunjukkan nilai *pvalue* < 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak usia 2-4 tahun

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Umur responden

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kematangan seseorang, baik kematangan secara pengetahuan, berfikir dan bertindak. Karena pengalaman hidup yang telah dijalani mempengaruhi pengambilan keputusan (anwar,2006).

2. Pendidikan

Pendidikan seseorang merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang. Karena idealnya semakin tinggi pendidikan, maka orang

akan semakin luas dalam pengetahuannya (Fuad, 2003).

3. Pekerjaan

Sebagian besar pekerjaan responden adalah pegawai sehingga ibu kurang dalam memperhatikan kesehatan gigi anaknya karena anak lebih banyak dengan pengasuh

4. Pengetahuan

Selain pendidikan, pengetahuan seseorang juga adalah hal yang penting.

5. Kejadian Karies

Kejadian karies lebih besar daripada anak yang tidak karies, karena anak – anak cenderung tidak menjaga kesehatan gigi mereka apabila kurang diperhatikan oleh orangtua.

6. Pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak

Dengan adanya tingkat pengetahuan ibu yang baik, secara tidak langsung ibu akan konsisten dalam menjaga kesehatan gigi anaknya. Sehingga, kejadian karies gigi dan di minimalisir. (anwar, 2003)

Pratiwi (2007) mengatakan bahwa upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pendidikan, pengetahuan, kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan diri.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *RISKESDAS*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan. 2012. *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved September 17, 2017, from www.depkes.go.id

Felicia, Melati. 2017. *Tumbuh Kembang Anak Terganggu Akibat Karies*. Retrieved Desember 5, 2017, from <https://meetdoctor.com/article/tumbuh-kembang-anak-terganggu-akibat-karies>

Hidayat, A.A.A, (2012). *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*, Jakarta : Salemba Medika

Lukman, dkk. 2015. *Proses Recall Pengetahuan Oleh Siswa Autis pada Pemecahan Masalah Biologi*. Retrieved Juli, 31, 2018, from <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/edusains/article/.../2361>

Saul, McLeod. 2008. *Teori Pengolahan Informasi*. Retrieved Agustus, 4, 2018, from <https://pakarkomunikasi.com/teori-pengolahan-informasi>

Sulistyo. 2013. *Perbedaan Gaya Belajar Antara Laki – laki dan Perempuan*. Retrieved Juli 11, 2018, from repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4283/3/T1_202008081_BAB%20II.pdf

Suyatra, Putu I. 2017. *Sebanyak 52,3 Persen Anak 12 Tahun di Indonesia Alami Gigi Berlubang*. Retrieved Desember 1, 2018, from

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2017/08/01/4856/sebanyak-523-persen-anak-12-tahun-di-indonesia-alami-gigi-berlubang>

Verani, Tirsia. 2017. *Ciri-ciri Perkembangan Akal, Fisik, dan Sosial Anak Umur 6 Tahun*. Retrieved Juli 11, 2018, from <https://www.parentingclub.co.id/smart-stories/ciriciri-perkembangan-akal-fisik-dan-sosial-anak-umur-6-tahun>

Yelena, Lusi. 2017. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Retrieved Juli 11, 2018, from <http://drlusiyelena.com/index.php/2017/02/18/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat/>